

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. 1 Latar Belakang

Indonesia secara geografis merupakan sebuah Negara kepulauan dengan dua pertiga luas lautan lebih besar daripada daratan. Hal ini bisa terlihat dengan adanya garis pantai di hampir setiap pulau di Indonesia yaitu sepanjang 81.000 km yang menjadikan Indonesia menempati urutan kedua setelah Kanada sebagai Negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia. Kekuatan inilah yang merupakan sebuah potensi besar bagi dunia bisnis Indonesia untuk memanfaatkan fakta-fakta yang dimiliki oleh Indonesia baik dari segi perikanan, pariwisata, transportasi serta distribusi barang/jasa. Selain itu pergerakan poros perekonomian dunia yang mulai bergerak ke arah Asia Timur dan adanya kebijakan pemerintah saat ini untuk menjadikan Indonesia sebagai negara poros maritim dunia tentu akan menjadi suatu gerakan positif yang bisa membantu perkembangan kegiatan kelautan di Indonesia. (MetroTv)

Transportasi laut memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian dunia dimana pengangkutan barang merupakan bagian terpenting dalam bisnis transportasi laut. Keefektifan terhadap operasional pelayaran akan memberikan dampak yang sangat positif baik bagi konsumen maupun penyedia layanan itu sendiri. Perlu diketahui bahwa kontribusi transportasi laut menjadi semakin penting karena nilai biaya yang dikeluarkan adalah paling kecil dibandingkan dengan biaya transportasi darat ataupun udara, selain itu transportasi laut juga mampu mendistribusikan barang jauh lebih banyak dari yang mampu disalurkan jika dilakukan melalui transportasi darat maupun darat. Namun transportasi laut juga membutuhkan durasi pengiriman yang cukup lama jika dibandingkan dengan transportasi udara. Terlepas dari itu

Indonesia sebagai negara maritim terbesar di dunia tentu tidak lepas dari kegiatan distribusi jalur laut. Perlabuhan ini telah bermunculan sejak sebelum Indonesia merdeka. Hal ini terbukti jika kita melihat salah satu kerajaan terbesar yang pernah berdiri di Indonesia, yaitu Kerajaan Majapahit, ataupun Sriwijaya. Indonesia tidak dapat memungkiri bahwa dunia laut akan sangat dekat dan sangat berpengaruh dalam setiap kegiatan perekonomiannya. Oleh karena itu masyarakat Indonesia dituntut untuk mampu memanfaatkan dan mengambil andil dalam kegiatan di bidang kelautan ini.

Distribusi adalah suatu struktur organisasi dalam perusahaan dan luar perusahaan yang terdiri dari agen, dealer, pedagang besar, dan pengecer, melalui sebuah komoditi, produk atau jasa yang dipasarkan (*American Marketing Association*)

Manajemen transportasi laut yang efektif sangat diperlukan dalam menentukan prosedur suplai dan distribusi suatu produk. Perencanaan transportasi yang baik secara langsung akan berdampak pada biaya total yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendistribusikan produk-produknya. Salah satu dampak tidak langsung dari manajemen transportasi laut yang baik adalah diperolehnya kepercayaan dari konsumen yang tentu akan sangat menguntungkan bagi kelangsungan bisnis jangka panjang. Manajemen transportasi laut ini bisa saja dengan memperhitungkan jalur, rute, waktu, serta resiko dari setiap perjalanan. Sehingga hal-hal yang tidak diinginkan oleh perusahaan bisa dihindari.

Distribusi merupakan jalur yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Sarana dan prasarana distribusi yang digunakan oleh suatu perusahaan mempengaruhi cepat atau tidaknya barang atau jasa sampai ke tangan konsumen. Untuk itu suatu perusahaan harus memilih saluran distribusi yang tepat agar dapat meningkatkan volume penjualan dan tingkat pengembalian laba yang tinggi. Perencanaan

distribusi merupakan salah satu segi dari masalah intern perusahaan yang cukup krusial. Semakin luas jaringan pemasaran suatu produk, maka akan menimbulkan masalah baru, khususnya dalam hal pengangkutan dan pengalokasian produk tersebut.

PT. Dua Saudara Kreatif Padang merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang transportasi laut. Perusahaan ini adalah anak perusahaan PT Dua Saudara Kreatif yang berpusat di Palembang. Perusahaan ini bergerak di tiga bidang pelayanan. Mulai dari *Stevedoring*, *Cargodoring*, dan *Receiving*. Ketiga kegiatan ini diperuntukkan bagi pelaku usaha yang memerlukan jasa pemindahan barang. Dengan kata lain kegiatan bisnis yang dilakukan oleh PT. Dua Saudara Kreatif ini bersifat B2B (Business to Business). Berbeda dengan kegiatan bisnis pada umumnya (B2C), perusahaan ini tidak berfokus dalam kegiatan promosi untuk mendapatkan konsumen ataupun untuk mempertahankan konsumennya. Perusahaan ini lebih berfokus pada efektifitas, serta kualitas jasa yang diberikan.

Ada tiga kegiatan utama yang dilakukan oleh PT. Dua Saudara Kreatif yaitu Kegiatan pembongkaran dari Palka kapal ke atas Dermaga di sisi lambung kapal atau pemuatan barang dari Dermaga di sisi lambung kapal ke Palka kapal (STEVEDORING), Kegiatan pemindahan barang dari Dermaga di sisi lambung kapal ke gudang / lapangan penumpukan atau sebaliknya (CARGODORING) dan Kegiatan pengambilan barang dari gudang / lapangan dibawa truk atau sebaliknya (RECEIVING / DELIVERY). Ketiga kegiatan inilah yang menjadi tulang punggung perusahaan. Artinya kegiatan inti perusahaan ini telah tergambar dari tiga jenis layanan yang semuanya merupakan layanan pemindahan/pengantaran barang dari lokasi asal menuju lokasi tujuan. Disini faktor cuaca akan sangat berpengaruh berjalan atau tidaknya kegiatan pengangkutan barang. Selain itu hal-hal seperti ketersediaan kapal di dermaga, antrian penyandaran kapal, serta keterbatasan waktu muat/bongkar juga ikut menjadi pengaruh apakah

pengantaran barang bisa dilakukan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Distribusi Jalur Laut PT Dua Saudara Kreatif Di Pelabuhan Teluk Bayur, Padang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang ingin penulis bahas dalam makalah ini adalah

1. Bagaimanakah sistem distribusi jalur laut di PT. Dua Saudara Kreatif?
2. Apa saja kendala yang ditemukan dalam sistem distribusi jalur laut di PT. Dua Saudara Kreatif?
3. Bagaimanakah solusi permasalahan sistem distribusi jalur laut PT. Dua Saudara Kreatif?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini penulis lakukan adalah

1. Untuk mengetahui sistem distribusi jalur laut di PT. Dua Saudara Kreatif
2. Untuk mengetahui kendala yang ditemukan dalam sistem distribusi PT. Dua Saudara Kreatif
3. Untuk mengetahui solusi permasalahan sistem distribusi jalur laut di PT. Dua Saudara Kreatif

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini penulis harapkan agar makalah ini mampu menjadi referensi yang berkaitan dengan objek penelitian penulis
- b. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai pemenuhan salah satu syarat wisuda penulis

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini penulis harapkan bisa dijadikan sebagai referensi dalam hal prosedur distribusi jalur laut PT Dua Saudara Kreatif
- b. Hasil penelitian ini juga penulis harapkan agar dapat memberikan peran dalam perkembangan ilmu pengetahuan

## **1.5 Ruang Lingkup**

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan yaitu Sistem Distribusi pada PT. Dua Saudara Kreatif di jalan Belawan No 42-4 Teluk Bayur Padang Kec. Padang Selatan untuk mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan tersebut. Pada pembahasan nantinya penulis akan memfokuskan pada Prosedur Distribusi Jalur laut pada PT. Dua Saudara Kreatif

## **1.6 Tempat dan Waktu Magang**

Magang ini dilakukan PT. Dua Saudara Kreatif Jalan Belawan NO 42-4 Teluk Bayur Padang Kec Padang Selatan dengan waktu 2 bulan (40 hari kerja)



## 1.7 Sistematika Laporan

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, Manfaat kegiatan magang, tempat dan kegiatan magang, dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

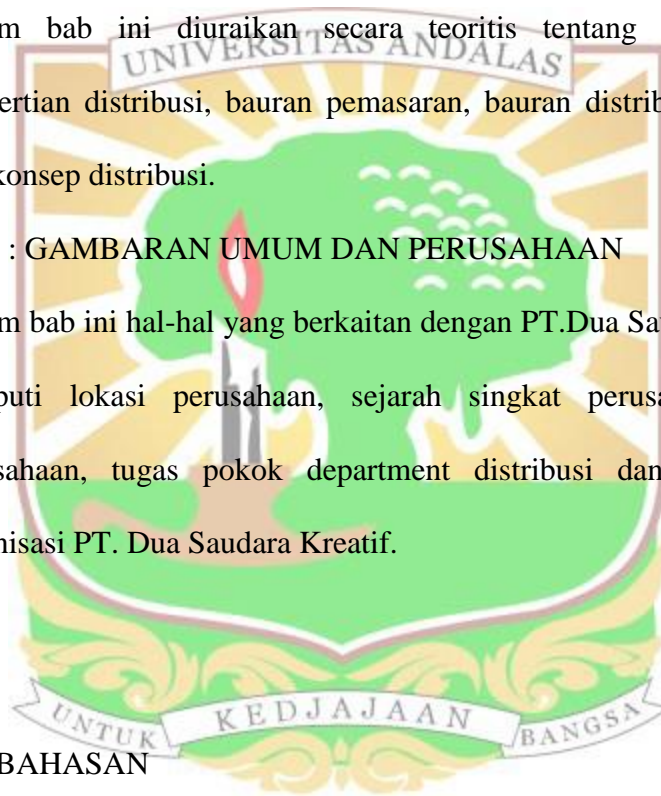
Dalam bab ini diuraikan secara teoritis tentang pengertian pemasaran, pengertian distribusi, bauran pemasaran, bauran distribusi, konsep pemasaran dan konsep distribusi.

### BAB III : GAMBARAN UMUM DAN PERUSAHAAN

Dalam bab ini hal-hal yang berkaitan dengan PT.Dua Saudara Kreatif, uraian ini meliputi lokasi perusahaan, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, tugas pokok department distribusi dan transportasi, struktur organisasi PT. Dua Saudara Kreatif.

### BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang bagaimana sistem distribuis jalur laut di PT Dua Saudara Kreatif, lalu apa saja kendala yang ditemukan dalam sistem distribusi jalur laut di PT. Dua Saudara serta menjelaskan solusi atas kendala yang ditemukan pada PT tersebut.



## BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang timbul berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan kegiatan di PT.Dua Saudara Kreatif.

